

**San ban me no Doraemon no manga ni ~te shimatta no bunkei no
asupekuto wo kaisekisuru.**

VAMELIA AURINA PRAMANDHANI

(Pembimbing : Irma Winingsih, M.Hum)

Sastra Jepang - S1, FIB, Universitas Dian Nuswantoro

www.dinus.ac.id

Email : 312201300477@mhs.dinus.ac.id

ABSTRAK

ABSTRAK

Dalam bahasa Jepang terdapat pola kalimat dan arti yang saling berhubungan. Pola kalimat yang dipilih penulis untuk penelitian adalah pola ?????? (~te shimatta) yang terdapat dalam komik Doraemon volume 03 yang dianalisis dari bentuk struktur sintaksis, dan dianalisis dari bentuk aspek dalam bahasa Jepang. Dalam aspek bahasa Jepang, terdapat empat jenis aspek yaitu aspek perfektif (kanryosou), aspek kontinuatif (keizokusou), aspek resultatif (kekkasou) dan aspek duratif (jizokusou). Pola ?????? (~te shimatta) yang memiliki makna ketidaksengajaan dan ketuntasan ini menerapkan metode penelitian menggunakan teori sintaksis dan teori aspek. Langkah pertama adalah menemukan pembentukan darimana pola ?????? (~te shimatta) ini muncul dalam kalimat, kemudian menganalisis aspek yang terdapat dalam pola tersebut. Hasil yang diperoleh adalah bahwa pola ?????? (~te shimatta) ini termasuk dalam aspek perfektif (kanryosou) dan aspek resultatif (kekkasou). Pada aspek perfektif (kanryosou), pola ?????? pada data memiliki makna ketidaksengajaan. Sedangkan pada aspek resultatif (kekkasou) pola ?????? memiliki makna ketuntasan.

Kata Kunci : aspek

One of the sentence pattern is (~te shimatta) pattern within 3rd volume of Doraemon comic analyzed using syntax structure form and aspect form in Japanese language.

VAMELIA AURINA PRAMANDHANI

(Lecturer : Irma Winingsih, M.Hum)

Bachelor of Japanese - S1, Faculty of Humanity, DINUS University

www.dinus.ac.id

Email : 312201300477@mhs.dinus.ac.id

ABSTRACT

ABSTRACT

In Japanese language structure, the relation between sentence pattern, meaning, and implication is coherent. One of the sentence pattern is ?????? (~te shimatta) pattern within 3rd volume of Doraemon comic analyzed using syntax structure form and aspect form in Japanese language. In Japanese language, ?????? (~te shimatta) pattern implies inadvertence and completion. Nevertheless, the writer researched this language pattern, analyzed it using syntax theory and aspect theory. In the research using syntax theory, ?????? (~te shimatta) within 3rd volume of Doraemon comic is mostly oriented at meaning of the verb. As known that ?????? (~te shimatta) pattern has various change of the forms which lets it standing alone, if the verb comes out in a sentence. Meanwhile in Japanese language aspect, there are four kind of aspects which are perfective aspect (kanryosou), continuative aspect (keizokusou), resultative aspect (kekkasou) and durative aspect (jizokusou). This, analyzed using aspect theory, this pattern is mostly part of perfective aspect (kanryosou) and resultative aspect (kekkasou). From the research done by the writer, it is given result that ?????? (~te shimatta) pattern is part of perfective aspect (kanryosou) and resultative aspect (kekkasou).

Keyword : aspect